

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

4.1. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang masih aktif per tahun ajaran 2022/2023. Dari 91 kuesioner kembali yang disebar pada Oktober – Desember 2022, seluruh kuesioner kembali dan dapat diolah. Sebanyak 78 kuesioner disebar secara gform dan sebanyak 13 kuesioner disebar secara fisik.

4.2. Uji Alat Pengumpulan Data

4.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria valid adalah jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (Murniati dkk., 2013:34).

Tabel 4.1. Uji Validitas Kepuasan Mahasiswa

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
KM1	0.857	0,891	Valid
KM2	0.844	0,891	Valid
KM3	0.824	0,891	Valid

Sumber: Lampiran 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator (KM1 sampai KM3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,891). Artinya semua indikator telah valid sehingga mampu untuk mengukur variabel Kepuasan Mahasiswa (KM).

Tabel 4.2. Uji Validitas Fasilitas Internet

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
FI1	0.870	0,871	Valid
FI2	0.780	0,871	Valid
FI3	0.800	0,871	Valid

Sumber: Lampiran 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator (FI1 sampai FI3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,871). Artinya semua indikator telah valid sehingga mampu untuk mengukur variabel Fasilitas Internet (FI).

Tabel 4.3. Uji Validitas Platform Yang Digunakan

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
PD1	0.680	0,748	Valid
PD2	0.672	0,748	Valid
PD3	0.641	0,748	Valid

Sumber: Lampiran 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator (PD1 sampai PD3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,748). Artinya semua indikator telah valid sehingga mampu untuk mengukur variabel Platform Yang Digunakan (PD).

Tabel 4.4. Uji Validitas Struktur Pembelajaran

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
SP1	0.639	0,748	Valid
SP2	0.695	0,748	Valid
SP3	0.660	0,748	Valid

Sumber: Lampiran 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator (SP1 sampai SP3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,748). Artinya semua indikator telah valid sehingga mampu untuk mengukur variabel Struktur Pembelajaran (SP).

Tabel 4.5. Uji Validitas Beban Kerja

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
BK1	0.696	0,770	Valid
BK2	0.684	0,770	Valid
BK3	0.694	0,770	Valid

Sumber: Lampiran 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator (BK1 sampai BK3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,770). Artinya semua indikator telah valid sehingga mampu untuk mengukur variabel Beban Kerja (BK).

Tabel 4.6. Uji Validitas Partisipasi

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
P1	0.612	0,636	Valid
P2	0.548	0,636	Valid
P3	0.440	0,636	Valid

Sumber: Lampiran 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator (P1 sampai P3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,636). Artinya semua indikator telah valid sehingga mampu untuk mengukur variabel Partisipasi (P).

Tabel 4.7. Uji Validitas Waktu Kelas

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
WK1	0.779	0,888	Valid
WK2	0.859	0,888	Valid
WK3	0.882	0,888	Valid

Sumber: Lampiran 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator (WK1 sampai WK3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,888). Artinya semua indikator telah valid sehingga mampu untuk mengukur variabel Waktu Kelas (WK).

Tabel 4.8. Uji Validitas Motivasi Diri

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
MD1	0.662	0,747	Valid
MD2	0.725	0,747	Valid
MD3	0.592	0,747	Valid

Sumber: Lampiran 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator (MD1 sampai MD3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,747). Artinya semua indikator telah valid sehingga mampu untuk mengukur variabel Motivasi Diri (MD).

Tabel 4.9. Uji Validitas Motivasi

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
M1	0.836	0,882	Valid
M2	0.805	0,882	Valid
M3	0.857	0,882	Valid

Sumber: Lampiran 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator (M1 sampai M3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,882). Artinya semua indikator telah valid sehingga mampu untuk mengukur variabel Motivasi (M).

Tabel 4.10. Uji Validitas Stres

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
S1	0.734	0,803	Valid
S2	0.744	0,803	Valid
S3	0.713	0,803	Valid

Sumber: Lampiran 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator (S1 sampai S3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,803). Artinya semua indikator telah valid sehingga mampu untuk mengukur variabel Stres (S).

Tabel 4.11. Uji Validitas Hilang Ketertarikan

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
HK1	0.697	0,782	Valid
HK2	0.714	0,782	Valid
HK3	0.704	0,782	Valid

Sumber: Lampiran 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator (HK1 sampai HK3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,782). Artinya semua indikator telah valid sehingga mampu untuk mengukur variabel Hilang Ketertarikan (HK).

Tabel 4.12. Uji Validitas Metode Pemeriksaan

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
MP1	0.734	0,778	Valid
MP2	0.605	0,778	Valid
MP3	0.750	0,778	Valid

Sumber: Lampiran 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator (MP1 sampai MP3) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,778). Artinya semua indikator telah valid sehingga mampu untuk mengukur variabel Metode Pemeriksaan (MP).

4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Jadi uji reliabilitas di sini digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuesioner atau instrumen penelitian (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria reliabel adalah jika nilai *cronbach alpha* lebih besar 0,9 berarti tergolong reliabel sempurna; di antara 0,7-0,9 berarti tergolong reliabel tinggi; di antara 0,5-0,7 berarti tergolong reliabel moderat (Murniati dkk., 2013:34).

Tabel 4.13. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kepuasan Mahasiswa (KM)	0,891	Reliabel Tinggi
Fasilitas Internet (FI)	0,871	Reliabel Tinggi
Platform Yang Digunakan (PD)	0,748	Reliabel Tinggi
Struktur Pembelajaran (SP)	0,748	Reliabel Tinggi
Beban Kerja (BK)	0,770	Reliabel Tinggi
Partisipasi (P)	0,636	Reliabel Moderat
Waktu Kelas (WK)	0,888	Reliabel Tinggi
Motivasi Diri (MD)	0,747	Reliabel Tinggi
Motivasi (M)	0,882	Reliabel Tinggi
Stres (S)	0,803	Reliabel Tinggi
Hilang Ketertarikan (HK)	0,782	Reliabel Tinggi
Metode Pemeriksaan (MP)	0,778	Reliabel Tinggi

Sumber: Lampiran 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* seluruh variabel (kecuali variabel Partisipasi) di antara 0,7-0,9 artinya tergolong reliabel tinggi. Sementara nilai *cronbach alpha* variabel Partisipasi di antara 0,5-0,7 artinya tergolong reliabel moderat.

4.3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui kategori jawaban responden (rendah, sedang, tinggi) terhadap indikator variabel penelitian dengan cara menentukan rentang skala masing-masing kategori.

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{5 - 1}{3} = 1,33$$

Tabel 4.14. Kategori Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 2,33	Rendah
2,34 – 3,66	Sedang
3,67 – 5,00	Tinggi

Tabel 4.15. Statistik Deskriptif Per Variabel

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Kepuasan Mahasiswa (KM)	1-5	3-5	4.33	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Fasilitas Internet (FI)	1-5	2-5	3.94	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Platform Yang Digunakan (PD)	1-5	3-5	4.24	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Struktur Pembelajaran (SP)	1-5	2-5	4.10	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Beban Kerja (BK)	1-5	1-5	3.32	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Partisipasi (P)	1-5	2-5	3.98	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Waktu Kelas (WK)	1-5	1-5	3.89	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Motivasi Diri (MD)	1-5	2-5	3.89	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Motivasi (M)	1-5	2-5	4.01	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Stres (S)	1-5	2-5	3.52	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Hilang Ketertarikan (HK)	1-5	2-5	3.78	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Metode Pemeriksaan (MP)	1-5	2-5	4.09	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi

Sumber: Lampiran 3

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata jawaban responden dari seluruh variabel (kecuali variabel Beban Kerja dan Stres) termasuk kategori tinggi. Sementara variabel Beban Kerja dan Stres termasuk kategori sedang.

Tabel 4.16. Statistik Deskriptif Kepuasan Mahasiswa

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
KM1	1-5	4-5	4.47	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
KM2	1-5	3-5	4.36	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
KM3	1-5	3-5	4.14	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
KM			4.33				Tinggi

Sumber: Lampiran 3

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata jawaban responden dari Kepuasan Mahasiswa (KM) 4,33 dan termasuk kategori tinggi. Artinya responden merasa sangat puas tentang pembelajaran dari kelas online yang pernah diikuti.

Tabel 4.17. Statistik Deskriptif Fasilitas Internet

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
FI1	1-5	1-5	4.00	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
FI2	1-5	2-5	3.90	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
FI3	1-5	2-5	3.92	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
FI			3.94				Tinggi

Sumber: Lampiran 3

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata jawaban responden dari Fasilitas Internet (FI) 3,94 dan termasuk kategori tinggi. Artinya responden merasa fasilitas internet yang digunakan mahasiswa untuk mengikuti kelas online sangat baik.

Tabel 4.18. Statistik Deskriptif Platform Yang Digunakan

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
PD1	1-5	3-5	4.22	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PD2	1-5	3-5	4.18	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PD3	1-5	3-5	4.32	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PD			4.24				Tinggi

Sumber: Lampiran 3

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata jawaban responden dari Platform Yang Digunakan (PD) 4,24 dan termasuk kategori tinggi. Artinya responden merasa platform yang digunakan mahasiswa untuk mengikuti kelas online sangat baik.

Tabel 4.19. Statistik Deskriptif Struktur Pembelajaran

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
SP1	1-5	3-5	4.18	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
SP2	1-5	3-5	4.11	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
SP3	1-5	2-5	4.02	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
SP			4.10				Tinggi

Sumber: Lampiran 3

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata jawaban responden dari Struktur Pembelajaran (SP) 4,10 dan termasuk kategori tinggi. Artinya responden merasa pembelajaran kelas online sangat mampu mengakomodasi kebutuhan mahasiswa.

Tabel 4.20. Statistik Deskriptif Beban Kerja

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
BK1	1-5	2-5	3.36	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
BK2	1-5	2-5	3.29	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
BK3	1-5	1-5	3.30	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
BK			3.32				Sedang

Sumber: Lampiran 3

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata jawaban responden dari Beban Kerja (BK) 3,32 dan termasuk kategori sedang. Artinya responden merasa beban perkuliahan, tugas dan ujian yang muncul selama mengikuti kelas online cukup banyak.

Tabel 4.21. Statistik Deskriptif Partisipasi

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
P1	1-5	2-5	4.03	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
P2	1-5	3-5	4.03	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
P3	1-5	2-5	3.88	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
P			3.98				Tinggi

Sumber: Lampiran 3

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata jawaban responden dari Partisipasi (P) 3,98 dan termasuk kategori tinggi. Artinya responden merasa peran aktif partisipasi mahasiswa selama mengikuti kelas online sangat baik.

Tabel 4.22. Statistik Deskriptif Waktu Kelas

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
WK1	1-5	2-5	3.84	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
WK2	1-5	1-5	3.90	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
WK3	1-5	1-5	3.95	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
WK			3.89				Tinggi

Sumber: Lampiran 3

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata jawaban responden dari Waktu Kelas (WK) 3,89 dan termasuk kategori tinggi. Artinya responden merasa waktu yang dihabiskan dalam pembelajaran kelas online sangat lama.

Tabel 4.23. Statistik Deskriptif Motivasi Diri

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
MD1	1-5	2-5	3.99	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MD2	1-5	2-5	3.97	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MD3	1-5	2-5	3.70	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MD			3.89				Tinggi

Sumber: Lampiran 3

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata jawaban responden dari Motivasi Diri (MD) 3,89 dan termasuk kategori tinggi. Artinya responden merasa

sangat memiliki energi yang dihasilkan diri sendiri yang memberikan arah perilaku untuk menyelesaikan pembelajaran online dengan baik.

Tabel 4.24. Statistik Deskriptif Motivasi

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
M1	1-5	2-5	4.10	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
M2	1-5	2-5	4.01	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
M3	1-5	2-5	3.92	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
M			4.01				Tinggi

Sumber: Lampiran 3

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata jawaban responden dari Motivasi (M) 4,01 dan termasuk kategori tinggi. Artinya responden merasa sangat memiliki motivasi yang diberikan dosen untuk menyelesaikan pembelajaran online dengan baik.

Tabel 4.25. Statistik Deskriptif Stres

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
S1	1-5	2-5	3.56	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
S2	1-5	2-5	3.43	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
S3	1-5	2-5	3.57	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
S			3.52				Sedang

Sumber: Lampiran 3

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata jawaban responden dari Stres (S) 3,52 dan termasuk kategori sedang. Artinya responden merasa tekanan yang muncul dari pembelajaran online cukup banyak.

Tabel 4.26. Statistik Deskriptif Hilang Ketertarikan

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
HK1	1-5	2-5	3.87	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
HK2	1-5	2-5	3.81	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
HK3	1-5	2-5	3.67	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
HK			3.78				Tinggi

Sumber: Lampiran 3

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata jawaban responden dari Hilang Ketertarikan (HK) 3,78 dan termasuk kategori tinggi. Artinya responden merasa hilangnya rasa ketertarikan yang muncul dari pembelajaran online sangat banyak.

Tabel 4.27. Statistik Deskriptif Metode Pemeriksaan

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
MP1	1-5	2-5	4.10	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MP2	1-5	3-5	4.09	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MP3	1-5	3-5	4.07	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MP			4.09				Tinggi

Sumber: Lampiran 3

Tabel di atas menunjukkan bahwa Nilai rata-rata jawaban responden dari Metode Pemeriksaan (MP) 4,09 dan termasuk kategori tinggi. Artinya responden merasa metode pemeriksaan tugas, kuis, ujian tengah/akhir semester saat kelas online sangat baik.

4.4. Gambaran Umum Responden

Tabel 4.28. Gambaran Umum Responden

Keterangan	Frek	KM	FI	PD	SP	BK	P	WK	MD	M	S	HK	MP	
Angkatan	2018	40	4.2002	3.6998	4.1913	4.1080	3.1915	3.7170	3.7410	4.1250	3.8750	3.5083	3.6420	4.0843
	2019	44	4.3345	4.0459	4.2880	4.0911	3.4395	4.1743	3.9625	3.7348	4.1059	3.5748	3.9168	4.1134
	2020	7	5.0000	4.6671	4.1914	4.1429	3.2371	4.2857	4.3343	3.4757	4.1900	3.2371	3.7629	3.9043
	Sig.		0,002	0,003	0,723	0,972	0,216	0,001	0,147	0,006	0,335	0,414	0,144	0,649
IPK	≤3,00	11	4.1827	3.5755	4.3036	3.8173	3.2118	4.0618	3.7882	4.0309	3.8191	3.5445	3.6973	4.2418
	3,01-3,50	39	4.4367	4.1541	4.2395	4.2823	3.0936	4.0682	4.0344	3.9487	4.0082	3.5203	3.7354	4.0690
	3,51-4,00	41	4.2607	3.8376	4.2190	4.0080	3.5532	3.8783	3.7883	3.7883	4.0649	3.5122	3.8539	4.0571
	Sig.		0,267	0,044	0,910	0,017	0,005	0,332	0,359	0,423	0,658	0,989	0,637	0,600
Jenis Kelamin	Laki-laki	26	4.2319	4.0000	4.1150	3.9996	3.4365	3.8973	4.1927	4.0135	4.0892	3.6277	3.5642	4.0512
	Perempuan	65	4.3646	3.9182	4.2872	4.1437	3.2663	4.0157	3.7742	3.8355	3.9795	3.4763	3.8722	4.0978
	Sig.		0,322	0,651	0,192	0,272	0,267	0,398	0,025	0,253	0,550	0,299	0,037	0,716
Umur	19	8	4.5425	3.9587	4.1263	4.0000	3.6663	4.0825	3.7913	3.4575	3.6250	3.1650	3.9175	4.1250
	20	36	4.5425	3.9587	4.1263	4.0000	3.6663	4.0825	3.7913	3.4575	3.6250	3.1650	3.9175	4.1250
	21	15	4.3340	4.0000	4.4220	4.3560	3.0893	3.9560	4.0220	3.8440	4.1107	3.4667	3.7340	4.0893
	22	28	4.1668	3.7143	4.1661	4.0593	3.2975	3.7264	3.7850	4.1671	3.9171	3.5475	3.6075	4.0125
	23	2	4.3350	4.1650	4.3350	4.1650	2.5000	3.8350	4.5000	4.5000	3.6650	3.8300	3.3300	4.6650
	24	1	4.0000	3.3300	3.3300	3.3300	3.0000	3.3300	4.3300	4.0000	3.3300	3.0000	4.3300	4.6700
	26	1	5.0000	4.3300	4.6700	4.0000	3.0000	4.6700	3.6700	3.3300	5.0000	3.0000	3.0000	4.0000
	Sig.		0,499	0,585	0,484	0,488	0,216	0,062	0,875	0,055	0,402	0,507	0,231	0,698

Sumber: Lampiran 4

Responden berangkatan 2018 ada 40 orang; 2019 ada 44 orang; dan 2020 ada 7 orang. Hal ini menunjukkan responden mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata lebih banyak yang berangkatan 2019. Responden ber-IPK $\leq 3,00$ ada 11 orang; 3,01-3,50 ada 39 orang; dan 3,51-4,00 ada 41 orang. Hal ini menunjukkan responden mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata lebih banyak yang ber-IPK 3,51-4,00. Responden berjenis kelamin laki-laki ada 26 orang; dan perempuan ada 65 orang. Hal ini menunjukkan responden mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan. Responden berumur 19 tahun ada 8 orang; 20 tahun ada 36 orang; 21 tahun ada 15 orang; 22 tahun ada 28 orang; 23 tahun ada 2 orang; 24 tahun ada 1 orang; dan 26 tahun ada 1 orang. Hal ini menunjukkan responden mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata lebih banyak yang berumur 20 tahun.

Untuk angkatan, variabel KM, FI, P memiliki nilai signifikan artinya adalah ketiga variabel tersebut memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan antara angkatan 2018, 2019 dan 2020. Untuk IPK, variabel FI, SP, BK memiliki nilai signifikan artinya adalah ketiga variabel tersebut memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan antara IPK $\leq 3,00$, 3,01-3,50 dan 3,51-4,00. Untuk jenis kelamin, variabel WK dan HK memiliki nilai signifikan artinya adalah kedua variabel tersebut memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

4.5. Uji Asumsi Klasik

4.5.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empiris yang memenuhi hakikat naturalistik. Hakikat naturalistic menganut faham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi di alam ini berlangsung secara wajar dan dengan kecenderungan berpola. Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ (Murniati dkk., 2013:62).

Tabel 4.29. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000
	Std. Deviation	.36270
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.038
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Lampiran 5

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* adalah $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data penelitian untuk telah normal.

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi, heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman variable independen bervariasi pada data yang kita miliki. Salah satu asumsi kunci

pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang sama pada tiap-tiap sampelnya. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika $\text{sig.} > 0,05$ (Murniati dkk., 2013:65).

Tabel 4.30. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.247	.566		2.206	.030
	FI	.008	.034	.029	.246	.807
	PD	-.004	.056	-.009	-.065	.948
	SP	-.077	.051	-.190	-1.512	.135
	BK	-.037	.050	-.107	-.751	.455
	P	-.024	.045	-.062	-.524	.601
	WK	.034	.032	.119	1.050	.297
	MD	-.037	.042	-.107	-.872	.386
	M	.042	.032	.146	1.314	.193
	S	-.070	.039	-.192	-1.815	.073
	HK	-.044	.045	-.123	-.979	.330
	MP	-.048	.046	-.115	-1.043	.300

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: Lampiran 5

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel memberikan masing-masing nilai $\text{sig.} > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel telah terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.5.3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Multikolinearitas menyebabkan regresi tidak efisien atau penyimpangannya besar (Gujarati, 2012 dalam Murniati dkk., 2013). Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 (Murniati dkk., 2013:71).

Tabel 4.31. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.293	.976		2.349	.021		
	FI	.203	.059	.273	3.415	.001	.791	1.264
	PD	.214	.096	.212	2.226	.029	.558	1.792
	SP	.171	.088	.168	1.945	.055	.680	1.471
	BK	-.113	.085	-.129	-1.318	.191	.526	1.900
	P	.133	.078	.139	1.703	.093	.762	1.313
	WK	.105	.055	.148	1.894	.062	.831	1.204
	MD	-.018	.073	-.021	-.249	.804	.707	1.414
	M	.022	.056	.029	.387	.700	.869	1.151
	S	-.134	.067	-.146	-2.006	.048	.957	1.045
	HK	-.181	.077	-.202	-2.341	.022	.680	1.470
	MP	.049	.080	.047	.615	.541	.873	1.146

a. Dependent Variable: KM

Sumber: Lampiran 5

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai seluruh variabel memberikan masing-masing nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel telah terbebas dari masalah multikolinearitas.

4.6. Uji Model Fit (Uji F)

Tabel 4.32. Uji Model Fit (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.843	11	1.622	10.823	.000 ^b
	Residual	11.840	79	.150		
	Total	29.683	90			

a. Dependent Variable: KM

b. Predictors: (Constant), MP, S, P, WK, M, SP, MD, FI, HK, PD, BK

Sumber: Lampiran 6

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig. F sebesar $0,000 < 0,05$ artinya model fit untuk digunakan, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Kepuasan Mahasiswa (KM).

4.7. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.33. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	.546	.38713

a. Predictors: (Constant), MP, S, P, WK, M, SP, MD, FI, HK, PD, BK

Sumber: Lampiran 6

Nilai *Adjusted R*² 0,546 berarti daya penjelas seluruh variabel independen terhadap variabel dependen: Kepuasan Mahasiswa (KM) adalah sebesar 54,6% sisanya 45,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4.8. Uji Hipotesis

Riset ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata mengenai pembelajaran online.

Tabel 4.34. Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.293	.976		2.349	.021		
	FI	.203	.059	.273	3.415	.001	.791	1.264
	PD	.214	.096	.212	2.226	.029	.558	1.792
	SP	.171	.088	.168	1.945	.055	.680	1.471
	BK	-.113	.085	-.129	-1.318	.191	.526	1.900
	P	.133	.078	.139	1.703	.093	.762	1.313
	WK	.105	.055	.148	1.894	.062	.831	1.204
	MD	-.018	.073	-.021	-.249	.804	.707	1.414
	M	.022	.056	.029	.387	.700	.869	1.151
	S	-.134	.067	-.146	-2.006	.048	.957	1.045
	HK	-.181	.077	-.202	-2.341	.022	.680	1.470
	MP	.049	.080	.047	.615	.541	.873	1.146

a. Dependent Variable: KM

Sumber: Lampiran 5

$$KM = 2,293 + 0,203 FI + 0,214 PD + 0,171 SP - 0,113 BK + 0,133 P + 0,105 WK - 0,018 MD + 0,022 M - 0,134 S - 0,181 HK + 0,049 MP + e$$

KM = Kepuasan Mahasiswa
 FI = Fasilitas Internet
 PD = Platform Yang Digunakan
 SP = Struktur Pembelajaran
 BK = Beban Kerja
 P = Partisipasi
 WK = Waktu Kelas
 MD = Motivasi Diri
 M = Motivasi
 S = Stres
 HK = Hilang Ketertarikan
 MP = Metode Pemeriksaan
 β_0 = Konstanta
 β_1 - β_{11} = Koefisien
 e = Error

1. Hipotesis 1

Fasilitas Internet (FI) memiliki nilai t hitung $+3,415 > t$ tabel $+1,28$ dan β_1 $0,203 > 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa fasilitas internet berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online **diterima**.

2. Hipotesis 2

Platform Yang Digunakan (PD) memiliki nilai t hitung $+2,216 > t$ tabel $+1,28$ dan β_2 $0,214 > 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa platform yang digunakan berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online **diterima**.

3. Hipotesis 3

Struktur Pembelajaran (SP) memiliki nilai t hitung $+1,945 > t$ tabel $+1,28$ dan β_3 $0,171 > 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 3 yang

menyatakan bahwa struktur pembelajaran berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online **diterima**.

4. Hipotesis 4

Beban Kerja (BK) memiliki nilai t hitung $-1,318 > t$ tabel $-1,28$ dan $\beta_4 -0,113 < 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 4 yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh negatif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online **diterima**.

5. Hipotesis 5

Partisipasi (P) memiliki nilai t hitung $+1,703 > t$ tabel $+1,28$ dan $\beta_5 0,133 > 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 5 yang menyatakan bahwa partisipasi berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online **diterima**.

6. Hipotesis 6

Waktu Kelas (WK) memiliki nilai t hitung $+1,894 > t$ tabel $+1,28$ dan $\beta_6 0,105 > 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 6 yang menyatakan bahwa waktu kelas berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online **diterima**.

7. Hipotesis 7

Motivasi Diri (MD) memiliki nilai t hitung $-0,249 < t$ tabel $+1,28$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 7 yang menyatakan bahwa motivasi diri berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online **ditolak**.

8. Hipotesis 8

Motivasi (M) memiliki nilai t hitung $+0,387 < t$ tabel $+1,28$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 8 yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online **ditolak**.

9. Hipotesis 9

Stres (S) memiliki nilai t hitung $-2,006 > t$ tabel $-1,28$ dan $\beta_9 -0,134 < 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 9 yang menyatakan bahwa stres berpengaruh negatif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online **diterima**.

10. Hipotesis 10

Hilang Ketertarikan (HK) memiliki nilai t hitung $-2,341 > t$ tabel $-1,28$ dan $\beta_{10} -0,181 < 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 10 yang menyatakan bahwa hilang ketertarikan berpengaruh negatif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online **diterima**.

11. Hipotesis 11

Metode Pemeriksaan (MP) memiliki nilai t hitung $+0,615 < t$ tabel $+1,28$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 11 yang menyatakan bahwa metode pemeriksaan berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online **ditolak**.

4.9. Pembahasan

4.9.1. Fasilitas Internet Terhadap Kepuasan

Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa fasilitas internet berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online diterima. Artinya adalah semakin bagus fasilitas internet saat pembelajaran online maka mahasiswa akan semakin puas. Metode pembelajaran online agar menjadi berhasil, dosen perlu fokus untuk merancang kegiatan pembelajaran baru dan membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan khusus. Hal itu dapat dilakukan dengan mengadopsi dan mengintegrasikan alat dan teknologi pembelajaran jarak jauh untuk mendorong dan memotivasi mahasiswa agar lebih aktif terlibat dalam proses pengajaran dan lebih terlibat dalam proses akuisisi pengetahuan. Kepuasan mengenai pembelajaran online tentunya harus didukung dengan fasilitas internet memadai, meliputi: terdapat akses internet dan kecepatan koneksi internet untuk memungkinkan belajar di ponsel atau laptop; memiliki sumber daya pembelajaran online yang memadai di rumah. Semakin bagus fasilitas internet maka akan semakin meningkatkan kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online. Riset sebelumnya seperti Basuony et al. (2021); Duraku dan HoXha (2020); Bojovic et al. (2020) menyimpulkan bahwa fasilitas internet berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.

4.9.2. Platform yang Digunakan Terhadap Kepuasan

Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa platform yang digunakan berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online diterima.

Artinya adalah semakin bagus platform yang digunakan saat pembelajaran online maka mahasiswa akan semakin puas. Pembelajaran online membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dosen untuk memberi pembelajaran secara online melalui platform yang digunakan, seperti yang disediakan oleh Universitas Katolik Soegijapranata yaitu platform Supercyber, Zoom dan Gmeet. Selain itu, mahasiswa juga harus memiliki kemampuan teknis komputer yang memadai untuk dapat mengakses platform pembelajaran online. Semakin bagus platform yang digunakan maka akan semakin meningkatkan kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online. Riset sebelumnya seperti Basuony et al. (2021); Duraku dan HoXha (2020); Bojovic et al. (2020) menyimpulkan bahwa platform yang digunakan berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.

4.9.3. Struktur Pembelajaran Terhadap Kepuasan

Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa struktur pembelajaran berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online diterima. Artinya adalah semakin bagus struktur pembelajaran saat pembelajaran online maka mahasiswa akan semakin puas. Struktur pembelajaran dalam riset ini adalah persepsi responden mengenai sejauh mana pembelajaran kelas online dapat mengakomodasi kebutuhan mahasiswa. Struktur pembelajaran meliputi: prosedur kelas online dikomunikasikan dengan jelas; petunjuk tugas online diberikan dengan jelas; persyaratan untuk menyelesaikan kelas online diuraikan dengan jelas. Semakin baik struktur pembelajaran di kelas maka semakin puas mahasiswa mengenai pembelajaran online. Riset sebelumnya seperti Basuony et al. (2021);

Callister and Love (2016); Eom dan Ashill (2016); Sebastianelli et al. (2015) menyimpulkan bahwa struktur pembelajaran berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.

4.9.4. Beban Kerja Terhadap Kepuasan

Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh negatif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online diterima. Artinya adalah semakin rendah beban kerja saat pembelajaran online maka mahasiswa akan semakin puas. Beban kerja dalam riset ini adalah persepsi responden mengenai beban perkuliahan, tugas dan ujian yang muncul selama mengikuti kelas online. Beban kerja meliputi: beban kerja yang tinggi dari perkuliahan, tugas dan ujian. Semakin sedikit beban kerja di kelas maka semakin puas mahasiswa mengenai pembelajaran online. Riset sebelumnya seperti Basuony et al. (2021); Callister and Love (2016); Eom dan Ashill (2016); Sebastianelli et al. (2015) menyimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh negatif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.

4.9.5. Partisipasi Terhadap Kepuasan

Hipotesis 5 yang menyatakan bahwa partisipasi berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online diterima. Artinya adalah semakin bagus partisipasi saat pembelajaran online maka mahasiswa akan semakin puas. Pembelajaran jarak jauh yang baik seharusnya berpusat pada mahasiswa, untuk mengetahui karakteristik mahasiswa dalam mengidentifikasi

hambatan potensial untuk belajar seperti motivasi, biaya, umpan balik pembelajaran, komunikasi dengan dosen, dukungan dan layanan mahasiswa. Partisipasi meliputi: tugas kelompok; diskusi; keterlibatan. Semakin banyak partisipasi di kelas maka semakin puas mahasiswa mengenai pembelajaran online. Riset sebelumnya seperti Basuony et al. (2021); Eom dan Ashill (2016); Topal (2016); Sebastianelli et al. (2015) menyimpulkan bahwa partisipasi berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.

4.9.6. Waktu Kelas Terhadap Kepuasan

Hipotesis 6 yang menyatakan bahwa waktu kelas berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online diterima. Artinya adalah semakin ontime waktu kelas saat pembelajaran online maka mahasiswa akan semakin puas. Waktu kelas dalam riset ini merupakan persepsi responden mengenai waktu yang dihabiskan dalam pembelajaran kelas online. Waktu kelas meliputi: kelas online tidak memakan waktu lebih dari durasi waktu yang seharusnya; membuat mahasiswa merasa waktu berlalu dengan cepat; diselenggarakan sesuai jadwal yang seharusnya. Semakin tepat waktu kelas maka semakin puas mahasiswa mengenai pembelajaran online. Riset sebelumnya seperti Basuony et al. (2021); Eom dan Ashill (2016); Topal (2016); Sebastianelli et al. (2015) menyimpulkan bahwa waktu kelas berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.

4.9.7. Motivasi Diri Terhadap Kepuasan

Hipotesis 7 yang menyatakan bahwa motivasi diri berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online ditolak. Artinya adalah motivasi diri tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online. Motivasi mahasiswa dimulai dari diri sendiri yang disebut dengan motivasi diri (*self-motivation*). Motivasi diri dalam riset ini merupakan persepsi responden mengenai energi yang dihasilkan diri sendiri yang memberikan arah perilaku untuk menyelesaikan pembelajaran online dengan baik. Berdasarkan Tabel 4.28, terlihat bahwa hasil *compare mean* tertinggi untuk variabel motivasi diri terletak pada angkatan 2018. Hal ini berarti motivasi diri menjadi tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online karena angkatan atas seperti angkatan 2018 biasanya memiliki *self-motivation* yang cenderung lebih rendah dibanding mahasiswa angkatan baru. Mahasiswa angkatan atas biasanya memiliki motivasi diri yang semakin menurun karena telah mengalami berbagai macam tekanan dan stres selama perkuliahan. Selain itu juga tugas perkuliahan atau beban kuliah akan semakin berat dengan semakin bertambahnya semester. Riset sebelumnya seperti Eom dan Ashill (2016) menyimpulkan bahwa motivasi diri tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.

4.9.8. Motivasi Terhadap Kepuasan

Hipotesis 8 yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online ditolak. Artinya adalah

motivasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online. Motivasi dalam riset ini merupakan persepsi responden mengenai motivasi yang diberikan dosen untuk menyelesaikan pembelajaran online dengan baik. Berdasarkan Tabel 4.28. terlihat bahwa hasil *compare mean* tertinggi untuk variabel motivasi terletak pada angkatan 2020. Hal ini berarti motivasi menjadi tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online karena dosen biasanya cenderung memberikan motivasi yang sangat besar pada mahasiswa awal semester angkatan 2020. Pada awal perkuliahan, biasanya dosen akan sering menanyakan kendala yang dihadapi mahasiswa baru masih beradaptasi dengan perkuliahan (selulus SMA). Namun responden angkatan 2020 dalam riset ini hanya terdapat 7 orang responden sehingga tidak mewakili sampel sehingga kurang mendapat motivasi dari dosen. Riset sebelumnya seperti Eom dan Ashill (2016) menyimpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.

4.9.9. Stres Terhadap Kepuasan

Hipotesis 9 yang menyatakan bahwa stres berpengaruh negatif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online diterima. Artinya adalah semakin rendah stres saat pembelajaran online maka mahasiswa akan semakin puas. Transisi pembelajaran dari online ke offline menimbulkan berbagai perubahan yang memberikan stres kepada mahasiswa. Stres meliputi: dosen di kelas online kurang responsif terhadap pertanyaan yang diajukan karena tidak bisa bertatap muka langsung; soal yang diberikan dalam penilaian kelas online lebih sulit; waktu yang

diberikan dalam penilaian kelas online lebih sedikit. Semakin rendah stres maka semakin puas mahasiswa mengenai pembelajaran online. Riset sebelumnya seperti Basuony et al. (2021); Butz et al. (2016) menyimpulkan bahwa stres berpengaruh negatif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.

4.9.10. Hilang Ketertarikan Terhadap Kepuasan

Hipotesis 10 yang menyatakan bahwa hilang ketertarikan berpengaruh negatif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online diterima. Artinya adalah semakin rendah hilang ketertarikan saat pembelajaran online maka mahasiswa akan semakin puas. Transisi pembelajaran dari online ke offline menimbulkan berbagai perubahan yang memberikan hilangnya rasa ketertarikan kepada mahasiswa untuk belajar. Hilang ketertarikan meliputi: cara menjelaskan di kelas online; materi kuliah di kelas online kurang menarik; materi kursus di kelas online tidak memberi berbagai tantangan yang efektif. Semakin rendah stres maka semakin puas mahasiswa mengenai pembelajaran online. Biasanya saat pembelajaran offline mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan dosen dan menanyakan apa yang kurang jelas. Walaupun di pembelajaran online, terdapat juga kesempatan untuk bertanya namun bagi beberapa mahasiswa hal itu terasa canggung mengingat biasanya dilakukan di kolom chat saat *virtual class*. Riset sebelumnya seperti Basuony et al. (2021); Butz et al. (2016) menyimpulkan bahwa hilang ketertarikan berpengaruh negatif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.

4.9.11. Metode Pemeriksaan Terhadap Kepuasan

Hipotesis 11 yang menyatakan bahwa metode pemeriksaan berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online ditolak. Artinya adalah metode pemeriksaan tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online. Metode pemeriksaan kinerja mahasiswa yang paling sering dilakukan adalah melalui evaluasi tugas, kuis mingguan dan ujian tengah/akhir semester. Salah satu cara metode pemeriksaan yang dapat meminimalisir tindakan kecurangan pada saat pembelajaran online adalah dengan: mengubah format kuis dan ujian menjadi soal pilihan ganda, mengacak urutan pertanyaan agar tidak sama antar mahasiswa; tidak memiliki kesempatan untuk kembali ke pertanyaan yang dicoba sebelumnya; setiap mahasiswa hanya memiliki satu upaya (*attempt*) untuk ujian pada saat yang sama. Namun metode pemeriksaan menjadi tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa mengenai karena entah pada saat pembelajaran online maupun offline, mahasiswa selalu mencari celah untuk menemukan kelemahan dari metode pemeriksaan tiap jenis pembelajaran. Selain itu, ada kecenderungan mahasiswa lebih menyukai metode pengajaran saat offline karena terasa lebih real (dosen dan mahasiswa tatap muka secara langsung). Hal ini menjadikan metode pemeriksaaan tidak termasuk dalam faktor yang turut mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Riset sebelumnya seperti Topal (2016) menyimpulkan bahwa metode pemeriksaan tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran online.